

ANALISIS POTENSI DAN PERMASALAHAN REGIONAL DAN GLOBAL DI KABUPATEN TANAH BUMBU

Putri

putripuput1081@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

ABSTRAK

Letak geografis Kalimantan Selatan sangat strategis tidak hanya kondisi alam yang melimpah, tetapi lintas samudera juga ikut berpengaruh terhadap kebudayaan sekarang dan nanti, Kalimantan Selatan juga memiliki potensi besar tidak di perekonomian dan potensi di Kabupaten Tanah Bumbu juga potensi di sektor pertambangan dan galian, sektor Perkebunan, sektor industri, sektor pariwisata, sektor perikanan dan sektor perternakan yang memiliki potensi dan sektor unggulan baik potensi alam maupun non alam, Budaya-budaya yang dimiliki oleh Kalimantan Selatan sebagiannya sudah ada yang terkenal dan mendunia seperti budaya Banjar, budaya Dayak Meratus dan batik sasirangan. Kalimantan Selatan di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki potensi sumber daya alam berupa batubara, mineral, emas, intan, permata, minyak gasa dan bumi, kelapa sawit, karet dan lainnya. Oleh karena itu potensi sumber daya alam yang ada di harus dikelola, dikembangkan dan di manfaatkan dengan baik sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah

Kata Kunci: Kabupaten Tanah Bumbu, Potensi Alam dan Sektor, Permasalahan, Letak Strategis.

ABSTRACT

The geographical location of South Kalimantan is very strategic, not only due to its abundant natural conditions, but also the maritime routes that significantly influence the current and future culture. South Kalimantan has substantial potential not only in the economy but also in Tanah Bumbu Regency, where there is potential in the mining and excavation sector, plantation sector, industrial sector, tourism sector, fisheries sector, and livestock sector, all of which possess both natural and non-natural potential. The cultures of South Kalimantan, such as the Banjar culture, Dayak Meratus culture, and sasirangan batik, are partially well-known and recognized globally. In Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan, there is potential for natural resources such as coal, minerals, gold, diamonds, gemstones, oil and gas, coconut palm, rubber, and others. Therefore, the potential natural resources must be managed, developed, and utilized effectively to enhance the regional economy.

Keywords: Kabupaten Tanah Bumbu, Natural Potential and Sectors, Problems, Strategic Location.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kedaulatan meliputi ruang udara diatas lautan territorial serta dasar laut dan tanah dibawahnya. Lebar laut teritorial tersebut mencapai suatu batas yang tidak melebihi 12 (dua belas) mil laut, yang di ukur dari garis Pantai ke arah laut lepas dan ke arah perairan kepulauan untuk provinsi dan 1/3 dari wilayah kewenangannya untuk kabupaten/kota sesuai ketentuan yang berlaku. Batas laut ini menjadi sangat penting untuk pengelolaan potensi di Kabupaten Tanah Bumbu.

Kabupaten Tanah Bumbu merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Tanah Laut terletak persis di ujung Tenggara pulau Kalimantan. Potensi yang ada di wilayah kabupaten tanah bumbu berdasarkan beberapa sektor perekonomian wilayah seperti Sektor Pertambangan, Sektor Perkebunan, Sektor Pertanian, Sektor Perikanan dan Sektor Pariwisata sangat di pengaruhi oleh sumber daya alam, di

kabupaten ini dengan letak geografis di bagian pulau Kalimantan dengan batas-batas sebelah barat dengan Provinsi Kalimantan Tengah, sebelah timur dengan Selat Makasar, sebelah selatan dengan Laut Jawa, dan sebelah utara dengan Provinsi Kalimantan Timur. dengan luas wilayahnya sekitar 38.744.23 km² atau 6.98 persen dari luas Pulau Kalimantan dan 1.96 persen dari luas wilayah Indonesia.

Kabupaten Tanah Bumbu salah satu kabupaten dari 13 (tiga belas) kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan yang terletak persis di ujung Tenggara Pulau Kalimantan. Secara geografis Kabupaten Tanah Bumbu terletak di antara 25°02' – 30°47' Lintang Selatan dan 115°15' – 116°04' Bujur Timur. sebelah utara Kabupaten Kotabaru, sebelah Timur Kabupaten Kotabaru, sebelah Selatan Laut Jawa, sebelah barat Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tanah Laut.

Karang Bintang, Simpang Empat, Mantewe, Kuranji dan Angsana adalah kecamatan hasil pemekaran pada pertengahan 2005 lalu. Kusan Tengah dan Teluk Kepayang adalah hasil pemekaran pada akhir 2020. Kabupaten Tanah Bumbu memiliki luas wilayah Luas wilayah sebesar 5.066,96 km² (506.696 Ha) atau 13,50 persen dari total luas provinsi Kalimantan Selatan. Kecamatan Kusan Hulu, Kecamatan Mantewe, Kecamatan Satui, Kecamatan Kusan Hilir, Kecamatan Sungai loban,Kecamatan Simpang Empat, Kecamatan Angsana, Kecamatan Batulicin, Kecamatan Karang Bintang dan Kecamatan Kuranji.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu metode yang digunakan Untuk dapat memahami, memecahkan masalah dan memprediksi suatu permasalahan berdasarkan aspek ataupun sektor lainnya. Metode pengumpulan data ini dilakukan Analisis potensi dan permasalahan regional dan global digunakan untuk mengetahui kondisi Secara primer dan sekunder, yaitu dengan Teknik Survei lapangan dan melihat kesusaian kebijakan PERDA RTRW No 9 Tahun 2015 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015-2035 dan PERDA Kabupaten Tanah Bumbu Nomor Tahun 2017 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2017-2037 serta beberapa aspek yang terkait pada perencanaan RTRW pada masa mendatang di Kabupaten Tanah Bumbu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Letak Strategis Kalimantan Selatan

Kalimantan Selatan merupakan salah satu provinsi yang berada di provinsi yang berada di Indonesia yang mana wilayahnya memiliki letak Strategis dalam jalur perdagangan. Provinsi Kalimantan Selatan yang berbatasan dengan Selat Makasar dan Laut Jawa. Terdapat sektor ekonomi dalam jalur perdagangan yang mendominasi pendapatan Kalimantan Selatan pada Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Pertanian, Kehutanan, Pariwisata, dan Sektor Perikanan, Sektor Industri Pengolahan.

Kalimantan Selatan Sebagian besar wilayahnya merupakan lahan basah berupa lahan rawa dan lahan gambut. Selain itu wilayahnya rawa pasang surut air laut disebabkan oleh daratan yang bersambung dengan laut dan bermuara pada Sungai besar, dan daerah ini rawan bencana banjir yang disebabkan oleh faktor alam ataupun faktor dari manusia. Kalimantan Selatan mempunyai pegunungan Meratus yang memiliki bukit dengan kemiringan 30°-90°. Dan dilalui DAS Sungai Barito yang merupakan Sungai terpanjang di Kalimantan Selatan dan menjadi beberapa muara Sungai di kalimantan selatan, sebagian besar dikelilingi oleh Sungai yang dapat menjadi perekonomian penduduk karena sebagian besar aktivitas ekonomi berada di perairan. Jaringan Sungai dapat membantu sarana dan prasarana transportasi yang mendukung aktivitas Masyarakat.

2. Sektor Potensi DiKabupaten Tanah Bumbu

Provinsi Kalimantan Selatan di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki beragam komoditas unggulan di sektor pertanian. Beberapa komoditas unggulan di Kabupaten Tanah Bumbu antara lain adalah sapi, kerbau, kambing, dan ayam ras pedaging. Di sub-sektor perkebunan, komoditi unggulan meliputi karet, kelapa sawit, dan juga kakao. Selain itu, terdapat pula komoditas tanaman pangan seperti beras, kedelai, dan bawang merah. Komoditas-komoditas ini merupakan bagian penting dari sektor pertanian di wilayah. Berikut beberapa Sektor yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu:

2.1 Sektor Pertambangan

Kabupaten Tanah Bumbu memiliki potensi pertambangan yaitu Batu Bara dan Biji Besi. Lokasi penambangan terbesar berada di satui, Simpang Empat dan Mantewe. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang sangat berperan bagi perekonomian kabupaten Tanah Bumbu terutama Komoditi Pada Batu Bara, dan terdapat 27 titik Industri Pertambangan yang tersebar di Kabupaten Tanah Bumbu. Jalur pengangkutan batu bara pastinya sangat dibutuhkan untuk menyalurkan batu bara sehingga bisa sampai ke tangan konsumen. Batu bara dengan skala besar umumnya sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan dan pemerintah daerah. Berikut adalah perbedaan jalur transportasi Batubara ada dua (2);

1. Perusahaan

Perusahaan batu bara di Indonesia memang banyak jumlahnya tapi beberapa dari mereka memiliki kesamaan dalam jalur transportasi batu bara. Apalagi, mulai dari beberapa tahun ke belakang batu bara tidak boleh di angkut melalui jalan umum. Peraturan pengangkutan batu bara semakin ketat, jadi jika kamu ingin bekerja sama dengan perusahaan dalam mengangkut batu bara harus memilih perusahaan yang mengerti hukum tersebut dengan baik seperti sumber daya manusia. Perusahaan tersebut juga sudah berpengalaman dalam mengangkut batu bara melalui jalur laut, jadi kerja sama yang dilakukan bisa berjalan dengan baik. Perusahaan batu bara biasa mengangkut batu bara melalui provinsi Kalimantan Timur dan Selatan. Biasanya memanfaatkan transportasi kapal di jalur sungai atau laut. Secara geografis, potensi batu bara tersebar di wilayah perbatasan Kalimantan Timur dan Selatan.

2. Pemerintahan Daerah

Berbeda dengan jalur pengangkutan batu bara oleh perusahaan, jalur yang dilalui oleh pemerintah daerah ini biasanya ada 2 yaitu:

- Melalui Sungai
- Melalui Jalur Kereta Api

Berikut gambar dokumentasi PT Batubara di kabupaten Tanah Bumbu.



Gambar PT Batubara di Kabupaten Tanah Bumbu

Tabel 2.1 Nama Perusahaan Pertambangan

No	Nama Perusahaan	Komoditas
1	PT Jhonlin	Batubara
2	PT Pelasart Tambang Kencana	Emas
3	PT Borneo Indobara	Batubara
4	PT Arutmin Indonesia	Batubara
5	PT Berau Indobara Semesta	Batubara
6	VC Selagi Jaya	Batubara
7	PT Satui Bina Usaha	Batubara
8	PT Satui Terminal Umum	Batubara
9	PT Wahana Baratama Mining	Batubara
10	PT Anzawara Satria	Batubara
11	PT Amanah Putra Borneo	Batubara
12	CV Sarana Usaha	Batubara
13	PT Tunas Inti Abadi	Batubara
14	PT Bangun Karya Pratama Lestari	Batubara
15	PT Transcoal Minergy	Batubara
16	PT Cahaya Alam Sejahtera	Batubara
17	PT Yiwan Mining	Biji Besi DMP
18	PT Arutmin Jaya	Batubara
19	PT Adidaya Akbar Berkarya	Batubara
20	CV Rizki Mulia Bara	Batubara
21	PT Bintang Mulia Bara	Batubara
22	PT Angsana Jaya Energi	Batubara
23	PT Tanah Bumbu Resources	Batubara
24	PT Damai Bintang Abadi	Batubara
25	PT Tantra Mining Development	Batubara
26	PT Saraba Kawa	Batubara
27	PT Sumber Arum Energi	Batubara

Sumber : (Geoportal Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM))

2.2 Sektor Pertanian

Sektor Pertanian merupakan salah satu potensi unggulan di kabupaten Tanah bumbu, Sektor Pertanian yang digunakan untuk kegiatan Pertanian, termasuk Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan serta di Sektor Perternakan.

1. Tanaman Pangan

Kabupaten Tanah Bumbu merupakan daerah Agraris dengan karakteristik daerah yang memiliki potensi daerah pertanian dengan jenis tanaman pangan padi dan palawija penggunaan lahan peruntukan pertanian memiliki luas sebesar kurang lebih 16.537,816 ha di Kecamatan Kecamatan Satui, Angsana, Kusan Hilir, Kusan Tengah, Batulicin, Karang Bintang, dan Kecamatan Mantewe.

2. Hortikultura

Di Kabupaten Tanah Bumbu Untuk Hortikultura Terdapat 7 Kecamatan Yang Memiliki Hortikultura. Jenis hortikultura ada sawi, cabe, tomat, labu, ubi kayu, kacang Panjang, jagung, dan kedelai.

3. Perternakan

Di Kabupaten Tanah Bumbu untuk komoditas di sektor perternakan adalah sapi, kerbau, dan kambing termasuk ternak besar. Adapun ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, dan itik merupakan termasuk ternak kecil.

4. Perkebunan

Dalam sub sektor perkebunan, komoditif karet dan kelapa sawit merupakan paling dominan di wilayah Kabupaten Tanah bumbu. Komoditi karet dan kepala sawit mampu menghasilkan karet 19.127 Ton karet mentah dan 1.262.866 Ton Tandan Buah kelapa sawit. Berikut tabel hasil produksi perkebunan di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 2.2 Hasil Produksi Perkebunan di Kabupaten Tanah Bumbu

No	Kecamatan	Jumlah
1	Karet	19.127
2	Kelapa Sawit	1.262.866
3	Kelapa Hibrida	-
4	Kelapa Dalam	1.225
5	Kopo	6
6	Kakau	5
7	Lada	-
8	Cengkeh	-
9	Kemiri	4
10	Sagu	73
11	Aren	6
12	Tebu	-
13	Pinang	3
14	Jarak	-

Sumber: (Dinas Ketahanan Pangan 2017)

2.2 Sektor Perikanan

Besarnya potensi perikanan Kabupaten Tanah Bumbu menjadikan sub sektor perikanan memiliki nilai yang cukup strategis dalam perekonomian Daerah maupun Kemampuan. Semua kecamatan di kabupaten Tanah Bumbu memiliki salah satu potensi perikanan (perairan Laut, perairan umum, dan budidaya). Di tahun 2007, total produksi perikanan Kabupaten Tanah Bumbu sebesar 38.974,79 Ton. Dari sejumlah itu 96,20% di antaranya merupakan produksi perikanan terbanyak adalah di Kecamatan Simpang Empat yang memberikan kontribusi sebesar 9.587,20 Ton.

Sedangkan di tahun 2022, total produksi perikanan Kabupaten Tanah Bumbu sebesar 5.783,65 Ton. Dari sejumlah yang tersebar di semua Kecamatan dan paling dominan menghasilkan produksi perikanan di kecamatan Kusan Tengah, Kusan hilir. Berikut gambar dokumentasi perikanan budidaya tambak di Kabupaten Tanah Bumbu.



Gambar Tambak di Kabupaten Tanah Bumbu

2.3 Sektor Pariwisata

Untuk potensi Pariwisata di Kabupaten Tanah Bumbu kebanyakan pariwisatanya di dominasi dalam bentuk pantai, sehingga wilayah pesisir lebih menonjol bagi wisatawan yang datang. Dan di kabupaten Tanah Bumbu terdapat 8 Kecamatan yang memiliki pariwisata dengan jenis pariwisata pantai, goa, gunung, dan makam religi.

Menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 untuk kawasan pariwisata adalah dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata, adalah suatu kawasan yang mempunyai luas tertentu yang sengaja dibangun dan disediakan untuk kegiatan pariwisata atau jasa wisata. Kawasan peruntukan pariwisata di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki luas sekitar kurang lebih 151,79 hektar yang meliputi jenis Pariwisata.

Tabel 2.3 Daftar Objek Wisata Alam Kabupaten Tanah Bumbu

No	kecamatan	Nama Objek Wisata	Lokasi
1	Simpang empat	1. TWA Pulau Burung	Desa Pulau Panjang
		2. Geopark Meratus Plagiogranite	Desa Gunung Besar
		3. Air Terjun Pal 20	Desa Mekarsari
		4. Gunung Mayang	Desa Sarigadung
2	Batulicin	1. TWA Pulau Sewangi	Pulau Sewangi
		2. Wisata Mangrove	Desa Kersik Putih

3	Karang Bintang	1. Gua Sedayu	Desa Mangkalapi
		2. Gua Gunung Kapur	Desa Harapan Maju
		3. Gua Batu Kemudi	Desa Sela Selilau
		4. Geopark Meratus Gua Batu Besuhud	Desa Sela Selilau
		5. Wisata Pemancingan Desa Sumber Wangi	Desa Sumber Wangi
		6. Agro Wisata Batulicin Irigasi	Desa Batulicin Irigasi
4	Mantewe	1. Geopark Meratus Gua Liang Bangkal	Desa Dukuh Rejo
		2. Wisata Alam Gunung Singkala Putri	Desa Mantewe
		3. Air Terjun Malinau/Selilau	Desa Emil Baru
		4. Air Terjun Mandin Damar	Desa Gunung Raya
		5. Air Terjun Mandin Timposu	Desa Gunung Raya
		6. Air Terjun Mandin Dumul	Desa Gunung Raya
		7. Susur Sungai Goa Liang Bangkal	Desa Gunung Raya
		8. River Tubing Sungai Alut	Desa Gunung Raya
		9. Air Terjun Balahiu	Desa Gunung Raya
		10. Air Terjun Mandin Saray	Desa Emil Baru
		11. Sungai Alut	Desa Gunung Raya
		12. Susur Goa Liang Akar Dan Goa Liang Bandang	Desa Suka Damai
5	Kuranji		
6	Kusan Hulu	1. Danau Desa Lasung	Desa Lasung
		2. Pemancingan Desa Lasung	Desa Lasung
7	Kusan Hilir	1. Pantai Pagatan	Jl. Pemerintah
		2. Pantai Siring Pagatan	Desa Seei Lembu

		3. Pantai Cemara Indah Pulau Salak	Desa Pulau Salak
		4. Pantai Rindu Alam	Desa Betung
		5. Pantai Tanjung Petang (Milik Swasta)	Desa Kampung Baru
		6. Pantai Muara Pagatan	Desa Muara Tanjung
		7. Pantai Jo (Milik Swasta)	Desa Betung
8	Angsana	1. Pantai Angsana	Desa Angsana
		2. Danau Biru Banjarsari	Desa Banjarsari
		3. Danau Biru Makmur	Desa Makmur
		4. Danau Biru Mekar Jaya	Desa Mekarjaya
		5. Danau Biru Tenete	Kampung Tenete
9	Satui	1. Pantai Batu Buaya	Desa Sungai Cuka
		2. Air Terjun Gemuruh Asikan	Desa Jombang
		3. Air Terjun Batis Langupan	Desa Sejahtera
		4. Pantai Setarap	Desa Setarap
		5. Hutan Pinus	Desa Satui Timur
10	Sungai Loban	1. Pantai Madani	Desa Sungai Loban
		2. Pantai Tebing Sungai Dua Laut	Desa Sungai Dua
		3. Pantai Sungai Loban Indah	Desa Sungai Loban
11	Kusan Tengah	1. Sumber Air Panas Sardangan	Desa Sardangan
		2. Danau Biru Saring Sungai Bubu	Desa Saring Sungai Bubu
12	Teluk Kepayang	1. Goa Sedayu	Desa Mangkalapi
		2. Goa Gunung Batu Besawar	Desa Teluk Kepayang
		3. Gunung Batu Kapur	Desa Tibarau

	4. Goa Gunung Batu Begandang	Desa Tibarau
	5. Danau Bahulat	Desa Tibarau
	6. Danau Biru Teluk Kepayang	Desa Teluk Kepayang
	7. Gunung Taliut	Desa Teluk Kepayang
	8. Air Terjun Sawak	Desa Tamunih
	9. Air Terjun Slwagung	Desa Tamunih
	10. Air Terjun Rimu 1	Desa Tamunih
	11. Air Terjun Rimu 2	Desa Tamunih
	12. Air Terjun Damar	Desa Tamunih
	13. Air Terjun Haluti	Desa Tamunih
	14. Air Terjun Masangan	Desa Tamunih
	15. Air Terjun Batu Bagalagar	Desa Tamunih
	16. Air Terjun Hariul	Desa Tamunih
	17. Air Terjun Bainah	Desa Tamunih
	18. Danau Biru	Desa Teluk Kepayang
	19. Gunung Kapur	Desa Tibarau Panjang
	20. Mandin Antilan Kanan	Desa Dadap Kusan Raya
	21. Mandin Ambalian	Desa Dadap Kusan Raya
	22. Mandin Hinafai	Desa Dadap Kusan Raya
	23. Mandin Pinang	Desa Dadap Kusan Raya
	24. Air Terjun Mangkalapi	Desa Mangkalapi

	25. Danau Eks Tambang Mangkalapi	Desa Mangkalapi
	26. Guntung Kupang	Desa Guntung
	27. Eks Lobang Pendulangan	Desa Guntung
	28. Sungai Semampang	Desa Teluk Kepayang

sumber: Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olah Raga, Dan Pariwisata Kabupaten Tanah Bumbu

3. Permasalahan Dikabupaten Tanah Bumbu

Untuk Analisis Permasalahan yang dihadapi kabupaten Tanah Bumbu hampir semua kecamatan yang mempunyai permasalahan bencana, Faktor-faktor penyebab dari kebencanaan yang ada di kabupaten Tanah Bumbu ini karena aktivitas manusia, ataupun secara alami. Beberapa wilayah dikabupaten Tanah Bumbu memiliki potensi masalah kebencanaan seperti Banjar Bandang, Gelombang Ekstrim dan Abrasi, Banjir, Karhutla, Tanah Longsor, Cuaca Ekstrim, Kekeringan. (sumber: Dokumen Resiko Bencana 2020-2024).

Terjadinya banjir ini, selain disebabkan karena faktor iklim yang ekstrim / curah hujan yang tinggi diatas normal sehingga sistem pengaliran air yang terdiri dari sungai dan anak sungai alamiah serta sistem drainase yang ada tidak akan mampu menampung akumulasi air hujan sehingga meluap maka berdampak terhadap terjadinya banjir. Faktor lain juga dikarenakan kondisi daya dukung DAS menurun. DAS yang berdaya dukung rendah ditandai semakin mengecilnya luas areal hutan, semakin luasnya lahan terbuka atau lahan kritis akibat berbagai aktivitas masyarakat yang memanfaatkan lahan tanpa memperhatikan daya dukung lahan. Faktor pendangkalan sungai juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya banjir. Pendangkalan sungai berarti terjadinya pengecilan tumpang sungai, sehingga sungai tidak mampu lagi mengalirkan air yang melewatkannya, sehingga meluap dan terjadilah banjir. Pendangkalan sungai ini dapat disebabkan oleh sedimentasi yang terjadi terus menerus, akibat erosi yang intensif di bagian hulu. Erosi tersebut akibat rusaknya DAS pada bagian hulu karena hutan yang mengalami degradasi dan rusaknya kawasan pesisir. Disamping itu berkurangnya daerah resapan air juga berkontribusi atas meningkatnya debit banjir. Misalnya pada daerah pemukiman yang padat, khususnya pemukiman di sekitar bantaran sungai yang tidak tertata dengan baik, mengakibatkan daerah resapan air ke dalam tanah berkurang. Berikut gambar dokumentasi lahan yang terkena kebakaran di Kabupaten Tanah Bumbu.



Gambar Lahan Yang Terbakar di Kabupaten Tanah Bumbu

4. Tabel Potensi dan masalah

Tabel 4.1 Potensi dan Masalah di Kabupaten Tanah Bumbu

No	Aspek	Potensi	Masalah
A.	Kebijakan		
1.	Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015 – 2035	<ul style="list-style-type: none"> - PKW yang terletak di Perkotaan Batulicin 	
2.	Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Bumbu Nomor Tahun 2017 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2017-2037	<ul style="list-style-type: none"> - PKW yang terletak di Kecamatan Simpang Empat - PPK di Kecamatan Satui - SPPK berada di Kecamatan Kusan Hilir, Sungai Loban, Batulicin, Karang Bintang. - PL Kecamatan termasuk Kecamatan Kusan Tengah, Angsana, Kusan Hulu, Kurangi, Teluk Kepayang, Mantewe. - Pemekaran Kecamatan Kurangi menjadi Kecamatan Teluk Kepayang dan Pemekaran Kecamatan Kusan Tengah dari Kecamatan kusan Hilir. 	
B.	Struktur Ruang		
1.	Jaringan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> - Jaringan jalan arteri meliputi jalan Transmigrasi plajau Kecamatan Simpang empat - jaringan jalan kolektor meliputi Jalan Pelabuhan ferry batulicin Kecamatan Batulicin - jaringan jalan lokal meliputi Jalan TKN Pembina kecamatan batulicin - Jaringan jalan lingkungan meliputi jalan yang berada di 	<ul style="list-style-type: none"> - Infrastruktur jaringan jalan di daerah pedesaan belum maksimal

No	Aspek	Potensi	Masalah
		permukiman	
2.	Jaringan Transportasi Darat	<ul style="list-style-type: none"> - Terminal penumpang tipe B (Terminal Regional) berada di Batulicin - Terminal lokal berada di pusat-pusat wilayah pengembangan kota pagatan, kecamatan satui, dan simpang empat. 	
3.	Jaringan Transportasi Laut	<ul style="list-style-type: none"> - Pelabuhan Perikanan, Pelabuhan Speedboat, Pelabuhan Samudera berfungsi sebagai Pelabuhan penumpang dan barang. - Pelabuhan Ferry dan Pelabuhan Khusus (Batubara dan CPO) - Pelabuhan Samudera (Batulicin) sebagai simpul transportasi laut nasional atau sebagai hub pelabuhan nasional. 	
4.	Jaringan Transportasi Udara	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan bandar udara "Batulicin Bersujud" untuk menuju Pelayanan Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW), dan jalur penerbangan bandara tersier (bandara Stagen), dan Bandara Primer (Bandara Syamsuddun Noor) dan antar bandara se Kalimantan Selatan ataupun diluar Kalimantan seperti makasar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Saat ini bendara Batulicin Bersujud belum memiliki fasilitas yang memadai sesuai standar bandara udara dengan fungsi pelayanan penyebaran tersier.
5.	Jaringan Listrik	<ul style="list-style-type: none"> - PLTU Dua Samudera Perkasa 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada beberapa

No	Aspek	Potensi	Masalah
		<ul style="list-style-type: none"> - Dialirkan melalui SUTT, lanjut di turunkan melalui SUTM dan SUTR yang menyebar di Kabupaten Tanah Bumbu. 	Kecamatan yang belum teraliri jaringan Listrik, salah satunya yaitu Kecamatan Teluk Kepayang di desa batugula.
6.	Jaringan Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> - TPS ada dibeberapa Kecamatan yaitu Kecamatan Kusan Hilir, Kusan Hulu, Batulicin, Simpang Empat, Sungai Loban, Teluk Kepayang, Satui, adan Angsana. - TPA di kabupaten tanah Bumbu terletak di Kecamatan Simpang Empat yaitu TPA Sungai Dua. 	
7.	Jaringan Sumber Daya Air	<ul style="list-style-type: none"> - Irigasi sekunder di Kabupaten Tanah Bumbu. - Bendungan di Kecamatan karang Bintang yaitu bendungan Batulicin irigasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pintu air, namun terdapat beberapa pintu air yang kondisinya kurang terawat. - Tidak semua irrigasi berfungsi dengan baik. - Jaringan air PDAM belum teraliri secara merata disetiap kecamatan. - Masyarakat setempat yang belum teraliri jaringan air bersih PDAM menggunakan PAM dan sumur bor atau embung untuk kebutuhan air bersih, Ketika sumur kering masyarakat harus mendapatkan air bersih menggunakan mobil tengki.

No	Aspek	Potensi	Masalah
C.	Pola Ruang		
1.	Kawasan Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> - Di Kabupaten Tanah Bumbu banyak memiliki tempat wisata baik meliputi wisata alam dan wisata budaya lokal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih terdapat beberapa tempat wisata baik itu Pantai dan wisata lainnya untuk masalah fasilitas umumnya lebih ditingkatkan dan dilengkapi.
2.	Kawasan Pertambangan	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki potensi disektor pertambangan dan industri. 	<ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya ruas-ruas jalan di kabupaten Tanah Bumbu yang sering dilalui oleh kendaraan muatan besar mengakibatkan jalan rusak.
3.	Kawasan Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki potensi disektor perikanan. 	
4.	Kawasan Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki potensi di sektor tanaman pangan, Hortikultural, Perkebunan, dan Perternakan. 	
D.	Sarana Prasarana		
1.		<ul style="list-style-type: none"> - Sarana pendidikan, Kesehatan, dan pribadatan yang sangat baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana fasilitas pendidikan, pribadatan, dan kesehatan belum terpenuhi dan masih perlu penambahan sarana dan prasarana
E.	Ekonomi		
1.		<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki potensi sektor unggulan Perkebunan komoditas jagung, kedelai, ubi kayu dan ubi jalar serta perkebunan sawit, selain 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertumbuhan sektor perekonomian yang belum merata di setiap kecamatan

No	Aspek	Potensi	Masalah
		<p>pertanian dan perkebunan yang merupakan produktifitas ekonomi daerah ada juga pada perikanan tangkap di perairan laut dan perairan umum dan juga perikanan budidaya tambak dan kolam, dan juga terdapat peternakan sapi, babi, ayam kampung dan itik, dan terdapat sektor pariwisata alam yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari kebijakan PERDA RTRW yang mendukung pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan ekonomi daya saing daerah. - Menyediakan lapangan kerja yang luas bagi Masyarakat dan peningkatan profesionalitas SDM di Kabupaten Tanah Bumbu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai Masyarakat belum menfaatkan secara optimal SDM yang memiliki nilai ekonomi dan sarana prasarana kurang memadai sehingga menyebabkan perkembangan terhambat.
F.	Fisik Dasar		
1.		<ul style="list-style-type: none"> - Kabupaten Tanah Bumbu memiliki jenis tanah yang berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah Dimana jenis tanah ini cocok untuk lahan pertanian dan perkebunan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis tanah di Kabupaten Tanah Bumbu alluvial Ketika musim kemarau berpotensi untuk menimbulkan kebakaran hutan dan lahan.

Sumber: (Hasil Analisis, 2024)

KESIMPULAN

Potensi terbesar di Kabupaten Tanah Bumbu adalah perekonomian yang didukung dengan banyaknya perdagangan dan jasa, serta pariwisata. Di kabupaten Tanah Bumbu perdagangan dan jasa masih mempertahankan warung-warung kecil yang menjual makanan khas dari pesisir, salah satunya adalah pentol ikan. Industri pengolahan ikan di

Tanah Bumbu juga bisa dikatakan besar karena pendistribusianya yang menjangkau luar daerah dengan jumlah yang besar. Selain perdagangan dan jasa, pariwisata juga menjadi potensi di Kabupaten Tanah Bumbu karena merupakan wilayah pesisir yang mempunyai banyak pantai, pegunungan, dan goa, dilengkapi dengan kebudayaan masyarakat yang unik dan mempunyai daya tarik tersendiri seperti budaya mappanretasi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Renata Christha Auli S.H. Batas Zona Maritim dan Penyelesaian Sengketa Hukum Laut Internasional.hukumonline.com.Retrieved from
<https://www.hukumonline.com/klinik/a/batas-zona-maritim-dalam-hukum-laut-internasional-lt631aa324cb706>
- Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu. tanahbumbukab.go.id. Retrieved January 29, 2024 from
https://tanahbumbukab.go.id/peta_geo
- (ESDM), (. E. (n.d.). Sektor pertambangan. Analisis Potensi dan permasalahan.
- Analisis, h. (2023). Tabel Potensi dan permasalahan. Potensi dan permasalahan di Kabupaten Tanah Bumbu.
- Anwar, M. A. (2018). Kajian Pegunungan Meratus Sebagai Geopark Nasional. Jurnal Kebijakan Pembangunan,,
- Bencana, D. R. (2020-2024). Permasalahan Kabupaten Tanah Bumbu. Potensi dan Permasalahan.
- Bencana, D. R. (2023-2024). Permasalahan di Kabupaten Tanah Bumbu. analisis potensi dan permasalahan .
- Durand, S. S. ((2010)). Studi potensi sumberdaya alam di kawasan pesisir Kabupaten Minahasa selatan. Jurnal Perikanan Dan Kelautan Tropis.
- Efendi, M. N. ((2022)). Partisipasi Sekolah Terhadap Masyarakat Pembelajar Tangguh Bencana Di Lingkungan Lahan Basah. JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi).
- Pertambangan, S. (2023). Geoportal Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM). Analisis Potensi dan Permasalahan